

The Fed belum memberi sinyal pemangkasan suku bunga

Pasar saham Amerika Serikat menguat pekan lalu didukung oleh kinerja perusahaan teknologi yang lebih baik dari perkiraan. Baiknya pendapatan perusahaan teknologi seperti Meta dan Amazon mendorong kinerja indeks S&P 500 menguat 1.38% pekan lalu dan indeks Nasdaq 1.12%. Sementara itu The Fed mempertahankan suku bunga acuan sesuai dengan harapan, namun mengindikasikan prematur untuk memangkas suku bunga di Maret. The Fed akan memperhatikan perkembangan data lebih lanjut untuk memastikan tingkat inflasi konsisten turun ke level target 2%. Imbal hasil UST 10Y bergerak turun dari 4.13% ke 4.02% pekan lalu. Data tenaga kerja AS lebih baik dari ekspektasi di Januari, mencatat 353 ribu pekerja baru melebihi ekspektasi 185 ribu. Selain itu data tenaga kerja November dan Desember juga direvisi naik yang mengindikasikan sektor tenaga kerja AS lebih resilien dari ekspektasi. Data ini memperkuat narasi The Fed belum akan buru-buru memangkas suku bunga. Probabilitas pemangkasan suku bunga di Maret turun menjadi 18% dari sebelumnya 40%. Probabilitas pemangkasan di Mei juga turun dari 96% menjadi 61%.

Pasar saham kawasan Asia bergerak variatif dengan pasar saham Jepang dan Korea Selatan menopang pasar, sementara pasar China tertekan. Laporan keuangan yang positif dari emiten mengangkat sentimen di pasar Jepang, didukung oleh kenaikan harga dan pariwisata yang kuat. Pasar Korea Selatan menguat didukung oleh optimisme pasar di sektor teknologi.

Sementara itu pasar China dibayangi oleh data ekonomi yang kurang suportif. PMI manufaktur tetap di zona kontraksi pada 49.2, sementara PMI non-manufaktur stabil di kisaran 50.7. Secara keseluruhan indeks MSCI Asia Pacific ditutup positif 0.84% pekan lalu.

Di pasar domestik, Bank Indonesia mengindikasikan akan terus melakukan intervensi di pasar untuk mengurangi tekanan terhadap Rupiah. Pernyataan ini mengangkat nilai tukar Rupiah menguat 1.04% ke IDR15,660 per USD, serta mendukung permintaan terhadap

SBN, di mana total permintaan pada lelang kemarin mencapai IDR73.24 triliun, tertinggi sejak Februari 2022. Inflasi domestik turun ke 2.57% YoY di Januari dari sebelumnya 2.61%. Walau dengan inflasi terjaga, BI mengindikasikan kebijakan moneter tetap fokus pada stabilitas Rupiah. Indeks BINDO ditutup positif 0.48% dengan imbal hasil SBN 10Y turun dari 6.64% ke 6.52%. Pasar saham juga menguat dengan indeks IDX80 naik 2.86% pekan lalu. Minat investor asing membaik, yang mencatat pembelian bersih IDR4.8 triliun di pasar saham.

Kinerja pekan lalu

	19 Jan 24	26 Jan 24	Perubahan
JCI Index	7.137,09	7.238,79	1,42%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	8.800	9.167	4,18%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-534,63	4.862,92	-
IDX 80 Index	129,76	133,48	2,86%
BINDO Index	490,64	493,00	0,48%
USD/IDR	15.825,00	15.660,00	1,04%
S&P 500 Index	4.890,97	4.958,61	1,38%
Dow Jones Index	38.109,43	38.654,42	1,43%
Nasdaq Index	15.455,36	15.628,95	1,12%
FTSE Sharia Global	3.603,07	3.619,60	0,46%
FTSE Sharia Asia Pacific ex-Japan	3.399,58	3.433,06	0,98%
US Treasury 10Y (%)	4,14	4,02	-11,6 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	6,64	6,52	-12,2 bps
DXY Index	103,43	103,92	0,47%

Pergerakan saham sektoral

Kode	Sektor	%
IDXHLTH	Kesehatan	2,59%
IDXCYC	Konsumen non-primer	0,99%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	0,66%
IDXTECH	Teknologi	0,51%
IDXINDUS	Perindustrian	0,37%
IDXBASIC	Material	0,11%
IDXINFRA	Infrastruktur	-0,41%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-1,30%
IDXPROP	Properti & real estat	-1,57%
IDXFIN	Keuangan	-1,59%
IDXENER	Energi	-1,85%

Kalender ekonomi

Negara	Tanggal rilis	Informasi	Sebelumnya	Proyeksi
Amerika Serikat	05-Feb	Services PMI	52,9	52,9
China	07-Feb	Foreign reserves	\$3.23 tn	\$3.22 tn
	08-Feb	CPI YoY	-0,3%	-0,5%
Indonesia	05-Feb	GDP 4Q	4,94%	5,00%
	07-Feb	Foreign reserves	\$146.4 bn	-

Pengungkapan dan sanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di manulifeim.com.

